

BAB IV

KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan analisis *tanka-tanka* yang terdapat pada kumpulan *tanka* karya Yosano Akiko yang berjudul *Midaregami* dengan menggunakan metode penelitian berdasarkan pendekatan ekspresif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai fakta, sifat, dan hubungan antara *tanka-tanka* yang diteliti dengan kehidupan penyair yang sebenarnya dengan berusaha mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisa data yang ada sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai *tanka-tanka* itu sendiri. Penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa kumpulan *tanka* yang berjudul *Midaregami* karya Yosano Akiko mencerminkan kehidupan yang sebenarnya dari penyair itu sendiri.

Pada kumpulan *tanka Midaregami*, menggambarkan kehidupannya, perasaan dan isi hati penyair yang kemudian dituangkannya dalam *tanka-tanka* yang ia ciptakan, meliputi:

- Kekesalan yang dirasakan Akiko ketika ia masih kecil. Rasa kesal itu muncul akibat kurangnya kasih sayang yang diberikan oleh kedua orangtuanya kepada Akiko. Akiko merasa iri karena kasih sayang yang ia dapat tidak seperti kasih sayang yang diberikan kepada saudara-saudaranya yang lain. Selain itu, Akiko

pun merasa kesal akan kebodohnya, yaitu terlambat menyadari bentuk wajahnya yang seperti anak laki-laki.

- Penyair memiliki beberapa kegemaran, yaitu semenjak kecil sudah menyukai karya sastra. Ia membaca buku-buku sastra yang sebagian besar merupakan buku koleksi ayahnya. Setelah beranjak remaja, Akiko tidak hanya membaca karya sastra saja, tetapi mulai mencoba membuat syair-syair setelah ia mendapat ide dari karya sastra yang ia baca sebelumnya dan juga dari buku-buku dan majalah sastra yang dikirimkan kakak laki-lakinya dari perpustakaan tempat kakak laki-lakinya kuliah yaitu di Teikoku Daigaku. Selain gemar membaca karya sastra, Akiko pun gemar bermain di pinggir sungai sambil menyanyikan lagu-lagu.
- Banyak *tanka* yang ia ciptakan yang isinya memuji kecantikan dirinya sendiri. Akiko sangat memuji keindahan rambutnya yang hitam dan panjang. Selain memuji rambutnya sendiri, Akiko pun senang memuji keindahan kulit yang ia miliki da ia mengibaratkan keindahan kulitnya seperti indahya bunga lili putih. Begitupun dengan bibirnya yang diibaratkan dengan bunga mawar yang merah merekah.
- Pertemuan pertama antara Akiko, Tomiko dan Tekkan pun ia tuangkan dalam *tanka-tanka* yang ia ciptakan. Pada pertemuan pertama itulah Akiko dan Tomiko langsung jatuh hati kepada Tekkan.

- Kenangan akan kampung halaman seperti kenangan pada kedai Surugaya beserta para pegawainya ketika sedang membuat *wagashi* dan kenangan akan suasana dan ruangan-ruangan pada rumahnya ketika ia masih kecil,.
- Dengan perasaan bimbang, Akiko pergi ke Tōkyō. Kepergiannya ke Tōkyō dikarenakan penolakan Akiko terhadap keinginan kedua orangtuanya yang ingin menikahkannya dengan laki-laki pilihan kedua orangtuanya karena kedua orangtua Akiko sangat menentang keras hubungan percintaan Akiko dengan Tekkan. Ia memutuskan untuk pergi ke Tōkyō, tempat laki-laki yang ia cintai. Pada saat yang bersamaan, Tekkan yang sedang dilanda masalah perceraian pun bimbang antara membutuhkan Akiko disampingnya ataukah meminta Akiko untuk datang setelah selesainya masalah perceraian dengan Takino. Akhirnya, tanpa menuruti keinginan Tekkan yang memintanya untuk menunda keberangkatannya ke Tōkyō, Akiko pergi meninggalkan kampung halamannya untuk menemui Tekkan, karena Akiko sudah tidak dapat lagi memendam perasaannya.
- Kisah asmara penyair dengan Tekkan yang penuh dengan berbagai masalah akhirnya dapat berakhir dengan bahagia setelah mereka memiliki anak. Walaupun setelah mempunyai anak, Tekkan masih suka berselingkuh dengan murid-murid wanitanya, tetapi Akiko hanya dapat bersabar dan menjalani kehidupan seperti biasanya.

- Persahabatan Yosano Akiko dan Yamagawa Tomiko sebagian besar dituangkan pada buku kumpulan *tanka Midaregami* ini yang terdapat pada bab III yang berjudul *Shirayuri*.
- Penderitaan yang dirasakan penyair akan kehidupannya terutama penderitaannya setelah menjalani kehidupan pernikahannya dengan Tekkan yang tidak mendapat restu dari keluarga Akiko, dan cemoohan dari masyarakat serta murid-murid Tekkan. Begitupun dengan sikap tidak sopan yang dilakukan pembantu rumah tangga yang sudah bekerja di rumah Tekkan semenjak Takino masih menjadi istri Tekkan, yang selalu membandingkan antara Akiko dengan Takino. .

梗概

0. 序論

本論文は「みだれ髪」という与謝野晶子を書いた短歌集を分析するものである。この「みだれ髪」の短歌集は明治34年（1901年）に与謝野晶子が東京に持参したものである。その翌々月に、その短歌集が発行されることになった、正確としたら明治**34年8月15日**であった。この短歌集は399短歌からなり、6巻に分かれ、さまざまテーマを持っているが年代順けにはなっていない。その**6巻**とは「臙脂紫」、「蓮の花船」、「白百合」、「はたち妻」、「舞姫」、と「春思う」である。

その短歌集にある短歌は与謝野の子供の頃から与謝野鉄幹と結婚するまでの話を綴っている。与謝野鉄幹は与謝野晶子の夫で、同じ歌人であった。

筆者は表現的な研究方法を使い、この「みだれ髪」の短歌集を分析する。表現的な研究方法で研究する目的は与謝野晶子が作った短歌、特に「みだれ髪」においての短歌に映った与謝野晶子の人生を詳しく知ることである。また、その「みだれ髪」にある短歌の意味を知りたいからである。

00. 本論

近代においては、歌人が大勢登場した。この時代において有名な歌人として、「与謝野晶子」（1878－1942）がある。「与謝野晶子」は「与謝野志よう」のペンネームである。この人物は女性の権利に非常に関心を持つ人で、平和を重んじ、社会に影響のある人で、また、明治時代、大正時代、昭和時代の運動に活躍する人であった。

与謝野晶子は大阪府、堺市の商人の家族に生まれた。子供の頃においては、家業を手伝いながら、文学作品を読むことが好きだった。高校に入ったときから「与謝野鉄幹」が編集していた「明星」という雑誌のために、短歌を書き始めた。「与謝野鉄幹」は「与謝野寛」という、後に与謝野晶子の夫になる人のペンネームであった。

小さい頃、与謝野晶子は両親からの愛情を受けなかった。それは、母の妹に預けられたためである。実家に戻った時に、晶子も子守に育てられることになり、たくさんの愛情を受けた他の兄弟と違った。この愛情不足のため、与謝野晶子は寡黙でねたみ深いな子に育った。

大人になって、晶子の冷静な心が「恋愛」を分かったときから解けて

与謝野晶子は自分が書いた短歌に感情を表した。自分が体験した事柄は自分にとって美しく意味深い短歌を作る靈感であった。この「みだれ髪」にある短歌は与謝野晶子の幼児の頃から夫の鉄幹と結婚生活をするまでのことを映した。

000. 結論

「みだれ髪」という与謝野晶子作の短歌集の短歌を分析した後、下記の結論を引き出すことができる。

全体的に与謝野晶子が書いた「みだれ髪」という短歌集にある短歌の内容はその歌人の人生を映した。この「みだれ髪」は与謝野晶子と鉄幹の恋愛関係、山川登美子との友情、悲しみ、苦しみ、幸せと後悔、また小さい頃の話と好み、自分の自己賛美それから晶子がした旅の話を描いている。この短歌集は歌人の自分の人生についての心と感情を表すものである。